

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Seiring perkembangan zaman banyak instansi yang menggunakan komputer untuk mempercepat pekerjaan agar lebih efisien dalam pengolahan data. Data yang terkomputerisasi dapat memberikan informasi dalam waktu singkat, cepat dan terstruktur. Selain itu data juga bersifat akurat dan mudah dimengerti. Sehingga beberapa perusahaan menjadikan data-data tersebut sebagai dasar dalam mengambil beberapa keputusan, salah satunya pengambilan keputusan kenaikan jabatan (Fricles & Fanry, 2020).

Kenaikan jabatan menjadi salah satu dorongan seseorang untuk maju dalam bidang pekerjaan. Sudah menjadi sifat dasar manusia untuk menjadi lebih baik dari posisi yang dia duduki saat ini. Permasalahan yang sering muncul adalah masih banyak perusahaan yang mengedepankan senioritas dalam pengambil keputusan kenaikan jabatan. Senioritas dinilai sangat objektif karena dianggap setia pada perusahaan. Hal ini menjadi kendala ketika perusahaan menginginkan suatu perubahan sistem seperti cara bekerja dan hubungan antar pekerja. Maka dari itu proses kenaikan jabatan dilakukan berdasarkan kinerja nyata para karyawan dan dilakukan secara transparan agar tidak terjadinya kecemburuan antar karyawan (Marnis, 2008).

Berdasarkan permasalahan tersebut penulis tertarik untuk mengkaji tentang keputusan kenaikan jabatan secara transparan dan akurat. Penelitian ini menggunakan data dari PT Prioritas Outlet Padang Panjang. Untuk membantu

suatu perusahaan dalam mengambil keputusan kenaikan jabatan secara transparan dan akurat bisa menggunakan Logika *Fuzzy*. Logika *fuzzy* juga sering dikenal sebagai logika kabur yang merupakan turunan dari kecerdasan buatan, yang secara fungsi merupakan proses dengan faktor kepastian dan faktor ketidakpastian. Logika *fuzzy* merupakan salah satu metode yang menggunakan basis data standar, dimana basis tersebut ditentukan berdasarkan data dibutuhkan oleh *user* (Kusrini, 2007).

Logika *Fuzzy* ini menjadi menarik karena bisa digunakan berbagai metode salah satunya metode Tahani. Logika *Fuzzy* dengan Metode Tahani adalah implement logika *fuzzy* dalam suatu database yang dapat digunakan untuk menyampaikan informasi yang bersifat ambigu. Logika *Fuzzy* dengan Metode Tahani menggunakan fungsi keanggotaan (*Membership Function*) untuk mendapatkan informasi pada *query*-nya (Kusuma & Purnomo, 2010). Logika *Fuzzy* dengan Metode Tahani secara umum dapat digunakan sebagai sistem pendukung pengambilan keputusan, termasuk pengambilan keputusan kenaikan jabatan.

Sehingga dengan menggunakan Logika *Fuzzy* dengan Metode Tahani dapat membantu dalam pengambilan keputusan dan Variabel yang diambil dalam keputusan kenaikan jabatan bisa berdasarkan kriteria usia, lama bekerja dan kedisiplinan seorang karyawan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang menjadi permasalahan pada penelitian ini adalah bagaimana mengambil keputusan kenaikan jabatan secara akurat dan

transparan menggunakan Logika *Fuzzy* dengan Metode Tahani pada PT Prioritas Outlet Padang Panjang?

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah agar masalah yang dikaji dalam penelitian ini menjadi terarah, maka penulis membatasi masalahnya dengan:

1. Masalah ditujukan pada karyawan PT Prioritas Outlet Padang Panjang.
2. Menggunakan Logika *Fuzzy* dengan Metode Tahani.
3. Kriteria masalah berdasarkan usia karyawan, lama berkerja karyawan dan, kedisiplinan karyawan.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengambil keputusan kenaikan jabatan menggunakan Logika *Fuzzy* dengan Metode Tahani pada PT Prioritas Outlet Padang Panjang.

1.5 Sistematika Penelitian

Adapun sistematika dalam penulisan skripsi ini adalah Bab I, bagian pendahuluan berisi latar belakang, perumusan masalah, pembatasan masalah dan tinjauan penulisan. Bab II, bagian landasan teori berisi mengenai teori dasar yang akan digunakan dalam mencari pengambilan keputusan kenaikan jabatan menggunakan Logika *Fuzzy* dengan Metode Tahani. Bab III, bagian metode penelitian yang berisi bagaimana langkah-langkah dalam mengambil keputusan kenaikan jabatan menggunakan Logika *Fuzzy* dengan Metode Tahani. Bab IV, bagian Hasil dan Pembahasan. Bab V, bagian penutup berisi mengenai kesimpulan dan saran dari bab pembahasan.